

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *IT Governance Institute* Tata kelola teknologi informasi bertujuan untuk melakukan evaluasi pada hubungan penggunaan teknologi informasi dan organisasi bisnis pada teknologi informasi yang berada disetiap perusahaan/instansi. Hal ini dilakukan agar perusahaan/instansi mendapatkan rekomendasi untuk peningkatan kualitas teknologi informasi yang telah diterapkan.

Dinas Umum adalah unsur pelaksana dan penunjang di bidang umum yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang umum, pemukiman dan prasarana wilayah yang diserahkan (desentralisasi) dan yang dilimpahkan (dekonsentrasi) kepada daerah provinsi Gorontalo. (Sumber <http://www.pu.go.id/article>).

Pada Dinas Umum Provinsi Gorontalo masih mengalami beberapa permasalahan yaitu belum adanya pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*) kinerja teknologi informasi di Dinas Umum Provinsi Gorontalo. Sehingga kerugiannya perkembangan untuk perbaikan system akan sangat lambat. Tingkat kematangan (*maturity level*) merupakan metode untuk mengukur level pengembangan manajemen proses, yang berarti untuk mengukur sejauh mana kapabilitas manajemen tersebut. Pada penelitian ini penulis akan melakukan analisis pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*) di Dinas Umum Provinsi Gorontalo menggunakan *framework COBIT*. Menurut *ISACA (Information System*

Audit and Control) Framework Cobit adalah sebuah kerangka kerja untuk mengelola TI di sebuah perusahaan. dikarenakan *framework COBIT* adalah alat pendukung yang memiliki cakupan bahasan paling sesuai dari sisi kebutuhan penelitian, diantaranya untuk mengukur kinerja penyampaian jasa agar lebih bermanfaat dalam pengelolaan teknologi informasi dengan menggunakan domain DS (*Deliver and Support*) dan untuk mengukur kinerja pengawasan dengan menggunakan Domain ME (*Monitor and Evaluate*). Pemilihan kedua domain tersebut disesuaikan dengan organisasi objek penelitian, karena aspek strategi dan taktik bisnis dalam proses pelayanan maupun kualitas yang ada dalam objek penelitian.

Diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar tingkat kematangan kinerja (*maturity level*) teknologi informasi di perusahaan tersebut, serta dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja teknologi informasi yang sedang berjalan saat ini agar lebih baik dari yang sebelumnya.

Penelitian ini memfokuskan pada “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Di Dinas Umum Provinsi Gorontalo Menggunakan *Framework Cobit* 4.1 Pada Domain *DS* dan *ME*”. Dimana domain penentuan nilai kematangan (*DS* dan *ME*) sebuah organisasi yang sedang berlangsung hasil pengukurannya lebih detail, jelas dan lengkap dibandingkan dengan beberapa kontrol *framework* yang ada,

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu belum adanya pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*) kinerja teknologi informasi di Dinas Umum Provinsi Gorontalo.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di Dinas Umum (PU) Provinsi Gorontalo.
2. Objek yang diteliti yaitu kinerja tingkat kematangan (*maturity level*) di Dinas Umum (PU) Provinsi Gorontalo.
3. Penelitian ini menggunakan *framework Cobit 4.1* dengan *Domain DS* dan *ME*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) kinerja teknologi informasi yang ada di PU Provinsi Gorontalo yang mengacu kepada standar *framework COBIT 4.1*.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan *maturity level* teknologi informasi di PU Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik:

1. Mengetahui hasil pengukuran kinerja teknologi informasi organisasi Dinas Umum Provinsi Gorontalo yang diperoleh dari tingkat kematangan (*maturity level*).

2. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi sehingga dapat diketahui apa yang harus dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan agar proses penggunaan teknologi informasi dapat berjalan lebih baik lagi.

b. Manfaat Praktik:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sumber informasi dan masukan bagi pihak instansi untuk meningkatkan kinerja yang berada di Dinas Umum Provinsi (PU) Gorontalo.